BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dalam prosesnya menggunakan prosedur statistik. Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak pembuatan awal hingga desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁹⁷ Menurut sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁹⁸

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini, karena hasil penelitiannya berupa data yang kemudian diolah sehingga hasilnya pasti. Seperti halnya pelajaran matematika meskipun ada beberapa bentuk rumus atau cara yang dapat digunakan hasil yang didapat akan sama.

⁹⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 7

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif, penelitian ini memiliki tingkat tertinggi. Dengan penelitian asosiatif ini dapat ditemuka beberapa teori yang dapat memberikan penjelasan, perkiraan dan kontrol suatu gejala. Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik. Dan perhitungan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel seperti perhitungan koefisien korelasi (Rank Spearman) dan (Person Product Moment).⁹⁹

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan hal yang penting dalam penelitian, karena untuk memberikan batasan terhadap objek yang diteliti. Populasi merupakan himpunan semua individu objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.¹⁰⁰ Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.¹⁰¹ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang

⁹⁹ www.informasi-pendidikan.com/2013/08/seputar-penelitian-asosiatif.html

¹⁰⁰ Ali Mauludi, *Teknik Belajar STATISTIKA 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal.

2.

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 173.

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari ditarik kesimpulannya.¹⁰²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah di BMT Berkah Trenggalek pada tahun 2012 sampai tahun 2016. Dari data yang diperoleh di BMT Berkah Trenggalek jumlah anggota yang menggunakan produk BMT pada tahun 2016 sebanyak 1079 orang.

2. Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data apabila yang diselidiki berupa sampel dari suatu populasi¹⁰³. Metode Sampling yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*, yaitu sampling yang memperhatikan stratum-stratum dalam populasi¹⁰⁴. Metode ini digunakan berdasarkan pengamatan penulis bahwa populasi anggota BMT Berkah dapat menggunakan beberapa produk yang disediakan. Oleh karena itu penulis mengambil sampel dari perwakilan anggota pada setiap produk.

3. Sampel

Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi, atau bisa juga dikatakan sebagai bagian kecil dari populasi.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti lebih dari 100, untuk itu dalam menentukan ukuran sampel penulis menggunakan teknik stratified random sampling. Karena sampel yang penulis gunakan jumlah elemen tiap subpopulasi berbeda,

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 117.

¹⁰³ WWW.eurekapedidikan.com (diakses Sabtu, 20 Mei 2017 10.30 WIB)

¹⁰⁴ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Edisi Kedua)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 84.

¹⁰⁵ Mauludi, *Teknik Belajar...*, hal. 2.

maka dalam menghitung sampel yang digunakan menggunakan teknik *sample fraction*.

Karena memiliki subpopulasi yang berbeda, maka harus dicari faktor pembanding dari tiap subpopulasi yang disebut dengan *sample fraction* (f) dengan membandingkan jumlah elemen tiap subpopulasi dengan jumlah seluruh elemen populasi. Sebelum menghitung *sample fraction*nya, terlebih dahulu menghitung ukuran sampelnya menggunakan rumus slovin kemudian baru dihitung *sample fraction*nya. Rumus SLOVIN¹⁰⁶, yaitu:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Dimana: n = Jumlah Sampel
 N = Jumlah Populasi
 e = Tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1079}{1079(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1079}{11,79}$$

$$n = 91,5 \text{ atau } 92$$

Jadi, sampel yang digunakan peneliti adalah 92 anggota BMT Berkah Trenggalek. Selanjutnya menghitung masing-masing sampel, dengan mencari *sample fraction*nya terlebih dahulu dengan rumus:

¹⁰⁶ Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi....*, hal. 85

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Dimana: f = *Sample fraction*; N = Jumlah populasi¹⁰⁷

$$f_1 = \frac{68}{1079} = 6,3 \%$$

$$f_2 = \frac{37}{1079} = 3,4 \%$$

$$f_3 = \frac{478}{1079} = 44,3 \%$$

$$f_4 = \frac{496}{1079} = 46 \%$$

Produk	Strata (L_i)	N_i	f_i
Simp. Mudharabah	I	68	0,063
Simp. Berjangka	II	37	0,034
Pemb. Musyarokah	III	478	0,443
Pemb. Murobahah	IV	496	0,460

Jadi, masing-masing sampel yang diambil dari subpopulasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$n_1 = 92 \times 0,063 = 6$$

$$n_2 = 92 \times 0,034 = 3$$

$$n_3 = 92 \times 0,443 = 41$$

$$n_4 = 92 \times 0,460 = 42$$

Dari hasil diatas, dapat dilihat bahwa sampel yang diambil dari simp. mudharabah sebanyak 6 orang, sedangkan simp. berjangka 3 orang, pemb. musyarokah 41, dan sampel dari pemb. murobahah sebanyak 42 orang. Jadi, keseluruhan sampel yang digunakan adalah 92 anggota.

¹⁰⁷ *Ibid.*, hal. 89

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰⁸ Sumber yang akan digunakan penelitian untuk memperoleh data adalah data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti dari hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data, penulis melakukan penelitian di BMT Berkah Trenggalek.

2. Variabel

Dalam melakukan penelitian, penelitian tersebut akan di fokuskan pada suatu hal yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, variabel merupakan atribut sekelompok objek dalam penelitian yang bervariasi¹¹⁰. Dalam penelitian yang dilakukan ini, terdapat dua macam variabel dalam penelitian, yaitu: (1) Variabel Independen, variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah; Kualitas Pelayanan (X1), Kualitas Produk (X2), dan Penerapan Prinsip Syariah (X3); (2) Variabel Dependen, variabel dependen (terikat) adalah variabel

¹⁰⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 107.

¹⁰⁹ Umar, *Metodologi Penelitian...*, hal. 42

¹¹⁰ *Ibid.*, hal. 47.

yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen¹¹¹. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Loyalitas Nasabah (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala adalah perbandingan antara kategori sebuah objek yang diberi bobot nilai berbeda. Sedangkan Pengukuran adalah dasar setiap penelitian ilmiah. Penulis menggunakan skala likert dalam penelitian ini. Skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang. Responden diminta mengisi pernyataan dalam skala ordinal (skala interval) berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu.¹¹² Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, terdapat 5 point/ kategori untuk jawaban setiap item instrumennya, yaitu:

Tabel 3.1

Kategori Nilai Jawaban Angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

¹¹¹ *Ibid.*, hal.48

¹¹² *Ibid.*, hal.70-71

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.¹¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu: (1) Metode Angket (Kuesioner). Metode angket atau kuesioner merupakan pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut¹¹⁴. (2) Metode Observasi. Metode observasi menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya¹¹⁵. Metode observasi ini dilakukan penulis dengan melihat kualitas pelayanan dan produk yang dimiliki oleh BMT Berkah Trenggalek; (3) Metode Dokumentasi. Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental seseorang.¹¹⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan serta dokumen lain yang dibutuhkan untuk menunjang data sesuai permasalahan. Ketiga metode tersebut saling berkesinambungan, dimana untuk melakukan

¹¹³ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 159

¹¹⁴ Umar, *Metodologi Penelitian...*, hal. 49.

¹¹⁵ *Ibid.*, hal. 51

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 329-330.

penyebaran angket peneliti terlebih dahulu meminta data anggota yang menggunakan produk di BMT Berkah Trenggalek. Dari data-data tersebut peneliti mengambil beberapa anggota di setiap produk sesuai hasil sampel yang diperoleh untuk diberikan angket. Dalam penyebaran angket ada yang dirumah anggota, ada yang dipasar dan juga di BMT Berkah Trenggalek sendiri.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Arikunto mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Mengacu pada pendapat yang pertama, disini alat yang digunakan untuk mengukur adalah angket.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No Item
/1.	Kualitas Pelayanan (X1)	Bukti langsung	Pegawai memandu anggota untuk mengisi formulir atau blanko pendaftaran dengan baik	1
		Keandalan	Pegawai senantiasa memperhatikan kecepatan proses pelayanan dan memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan keinginan anggotanya	2
			Kemampuan pegawai dalam memberikan pelayanan sesuai dengan prosedur	3
		Daya tanggap	Pegawai cepat tanggap dan cekatan dalam menanggapi keluhan dari para anggotanya	4

			Pegawai selalu memberikan solusi atau keringanan kepada anggotanya yang sedang bermasalah	5
		Jaminan	Pegawai menjamin kerahasiaan data-data anggotanya	6
			Pegawai menguasai materi produk-produk yang ada di BMT dan mampu menjelaskan produk-produknya dengan baik	7
		Empati	Pegawai mampu berkomunikasi dengan baik sehingga anggota merasa nyaman dan memahami apa yang dikatakan oleh pegawai	8
2.	Kualitas Produk (X2)	Performa	Produk-produk yang ada di BMT Berkah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama masyarakat kecil	9
		Keistimewaan	Produk simpan pada BMT Berkah tidak dikenai ujroh	10
		Keandalan	Produk-produk BMT Berkah benar-benar membantu perekonomian masyarakat	11
		Konformasi	Dalam implementasi bagi hasil, pembagian keuntungan sesuai dengan yang disepakati diawal perjanjian	12
		Daya tahan	Jangka waktu perjanjian jatuh tempo pada produk sesuai dengan permintaan anggota diawal perjanjian	13
		Kemampuan pelayanan	Syarat yang diberikan untuk mengajukan permohonan pembiayaan atau simpanan tidak bertele-tele	14
		Estetika	Produk BMT Berkah sangat membantu masyarakat kecil disekitarnya	15
		Kualitas yang dipersepsikan	Produk BMT Berkah dirasa dapat membantu memperbaiki perekonomian masyarakat terutama masyarakat kecil	16
3.	Prinsip Syariah (X3)	Prinsip keadilan	BMT Berkah menyediakan dana sosial baik dari anggota atau dana yang diperoleh perusahaan	17
			BMT Berkah menerapkan prinsip bagi hasil di produk-produknya, dan prosentase bagi hasil ditentukan sesuai kesepakatan antara pegawai BMT dan anggota	18
		Prinsip kesederajatan	BMT Berkah memberikan hak yang sama untuk semua anggotanya	19
			BMT Berkah menerapkan prinsip <i>sharing the profit and the risk</i>	20

			secara bersama-sama	
		Prinsip ketentraman	Dalam sistem operasionalnya tidak ada unsur Magrib (<i>Maysir</i> , <i>Gharar</i> dan <i>Riba</i>)	21
			Produk-produk yang ada di BMT Berkah sudah sesuai dengan syariat Islam	22
4.	Loyalitas Anggota (Y)	Melakukan pembelian kembali	Sayadapat bergabung menjadi anggota BMT Berkah dengan mudah tanpa harus adanya syarat-syarat yang menyulitkan	23
			Saya bertahan menjadi anggota BMT Berkah, karena produk dan pelayanannya yang baik dan memuaskan	24
		Membeli diluar lini produk/jasa	Saya dapat melakukan akad perjanjian produk BMT Berkah melalui <i>depcollector</i> BMT Berkah	25
			Saya dapat mengetahui lebih dalam terkait BMT Berkah melalui <i>depcollector</i>	26
		Merekomendasikan produk lain	Saya memberikan saran kepada keluarga atau tetangga yang membutuhkan uang untuk bergabung menjadi anggota BMT Berkah dan menggunakan produknya	27
			Jika ada tetangga atau saudara yang ingin memiliki usaha tetapi tidak memiliki modal, saya sarankan untuk meminjam modal di BMT Berkah	28
		Menunjukkan kekebalan dari daya tarik produk sejenis dari pesaing	Produk simpanan pada BMT lain juga tidak dikenai ujroh	29
			Pada BMT lain memiliki produk yang sama dengan BMT Berkah, tetapi BMT yang lebih besar memilii produk yang lebih banyak	30

E. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji Validitas berguna untuk mengukur apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang

harus dibuang/diganti karena tidak relevan.¹¹⁷ Sugiyono dan Wibowo menjelaskan bahwa ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Selain itu Suyuti juga menyatakan item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3. Menurut Sugiyono bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya lebih dari 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.¹¹⁸ Nilai-nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan seperti penjelasan dari Nugroho.¹¹⁹

b. Uji Reliabilitas

Reliabel adalah indeks (koefisien) yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji Reliabilitas ini berfungsi untuk menentukan apakah alat ukur yang dipakai sudah benar/sesuai atau masih salah.¹²⁰ Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai tujuan pengukuran dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai Seperti yang

¹¹⁷ *Ibid.*, hal. 166

¹¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 96

¹¹⁹ *Ibid.*, hal. 105.

¹²⁰ Mauludi, *Teknik Belajar...*, hal.256

dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuti bahwa kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,6$.¹²¹

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.¹²² Untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak dapat di uji menggunakan SPSS, dan dari hasil uji SPSS dapat dilihat pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan dilihat pada bagian *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika $\text{sig} > \alpha$, maka data tersebut berdistribusi normal serta dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots* yang mana dikatakan berdistribusi normal jika titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya searah mengikuti garis diagonal.¹²³

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.¹²⁴ Multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, yang diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh

¹²¹ Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 97.

¹²² *Ibid.*, hal. 181

¹²³ *Ibid.*, hal. 88

¹²⁴ Mauludi, *Teknik Belajar...*, hal. 177

antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan tidak terjadi Multikolinearitas jika nilai $r < 0,6$ atau dapat diketahui melalui SPSS dengan melihat tabel *coefficients* pada kolom VIF (*Variance Inflation Factor*).¹²⁵ Jika nilai VIF < 10 , maka Multikolinearitas tidak terjadi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.¹²⁶ Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas, tetapi jika variannya tidak sama atau berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Terjadi tidaknya heteroskedastisitas ini dapat dilihat dalam hasil SPSS di *Scatterplot*. Jika pada *Scatterplot* menghasilkan pola yang acak, maka Hetero terpenuhi atau tidak terjadi hetero dan semakin acak pola pada *Scatterplot* maka semakin bagus.¹²⁷

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai

¹²⁵ Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 197

¹²⁶ Umar, *Metodologi Penelitian...*, hal. 179

¹²⁷ Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 79-80

variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$

a. Uji-t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berhubungan signifikan dengan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan t hitung dengan t-tabel. Kriteria untuk uji t adalah: (1) Jika t hitung < t tabel, maka terima H_0 yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen; (2) Jika t hitung > t tabel, maka tolak H_0 yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹²⁸ Selain kriteria diatas ada beberapa kriteria lain yaitu: (1) $H_0 : B = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y); (2) $H_0 : B \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y); (3) $H_0 : B > 0$ (ada pengaruh positif antara variabel X terhadap Y); (4) $H_0 : B < 0$ (ada pengaruh negatif antara variabel X terhadap Y). Atau dapat dilihat dengan menggunakan kurva dengan melihat letak dari hasil t hitung dan t tabel.¹²⁹ Dalam uji SPSS, dari hasil uji tersebut uji t dapat dilihat pada tabel *Coefficients* kolom sig. setiap variabel secara parsial dikatakan mempengaruhi jika nilai sig kurang dari *alpha* (sig < 0,05).

¹²⁸ Mauludi, *Teknik Belajar...*, hal. 151

¹²⁹ *Ibid.*, hal. 151.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel secara bersama-sama (simultan) dengan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji F, yaitu membandingkan F-hitung dengan F-tabel. Kriteria untuk uji F adalah: (1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terima H_0 yang artinya variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen; (2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 yang artinya variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹³⁰ Hasil uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA dalam kolom sig. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel-variabel independen dan variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R square)

Uji R square bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat (dependen) yang diterangkan oleh variabel bebas (independen). Hasil R square ini dapat dilihat dari hasil uji SPSS pada tabel *Model Summary* pada kolom *Adjusted R Square*. Untuk mendapatkan hasil seberapa besar persentase maka, nilai pada kolom *Adjusted R Square* dikalikan 100% dan hasilnya adalah besar persentase pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

¹³⁰ *Ibid.*, hal. 146